

BAB V

PENUTUP

V.1 Kesimpulan

- V.1.1 Dari hasil analisis kecepatan kendaraan pada masing-masing kaki simpang didapatkan data bahwa kaki simpang Minor A (Jalan Cimanggu Raya) kecepatan untuk sepeda motor adalah 62 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (*LV*) adalah 40 km/jam. Kaki simpang Mayor B (Jalan Tentara Pelajar) kecepatan untuk sepeda motor adalah 61 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (*LV*) adalah 36 km/jam. Kaki simpang Minor C (Jalan Cimanggu Raya) kecepatan untuk sepeda motor adalah 62 km/jam, kecepatan kendaraan ringan (*LV*) adalah 48 km/jam.
- V.1.2 Berdasarkan Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015 kecepatan rencana untuk jalan lokal primer dengan tipe kawasan CBD (*Central Business District*) adalah 30 km/jam. Dari hasil analisis kecepatan kendaraan pada simpang tiga prioritas Cimanggu masih melebihi batas kecepatan yang sudah ditentukan menurut Peraturan Menteri Perhubungan Nomor 111 Tahun 2015.
- V.1.3 Rekomendasi yang diberikan pada simpang Cimanggu adalah dengan pemasangan rambu dan marka. Pemasangan rambu meliputi rambu peringatan, rambu yield, rambu peringatan simpang ditinggikan, dan rambu peringatan pejalan kaki. Selain itu, penerapan alat pengendali kecepatan pada simpang berupa rambu batas kecepatan dan *raised intersection* yang juga dapat digunakan untuk pemasangan *zebra cross* untuk mempermudah dan memberikan keselamatan bagi pejalan kaki yang menyeberang.

V.2 Saran

Berdasarkan hasil analisis, diperlukan saran sebagai bahan pertimbangan untuk memberikan perhatian pada simpang Cimanggu di Kota Bogor, antara lain:

- V.2.1 Penerapan dari hasil rekomendasi yang telah diberikan berupa penambahan rambu dan marka lalu *raised intersection* sebagai upaya peningkatan keselamatan pada simpang Cimanggu.
- V.2.2 Pada penelitian selanjutnya dapat ditambahkan mengenai analisis kebutuhan biaya pada pembuatan *raised intersection*.
- V.2.3 Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa analisis sesudah penerapan rambu dan marka pada simpang Cimanggu dalam menurunkan kecepatan kendaraan yang melewati simpang tersebut.
- V.2.4 Perlu dilakukan penelitian lanjutan berupa analisis sesudah penerapan *raised intersection* dalam menurunkan kecepatan serta meningkatkan keselamatan pada persimpangan.

DAFTAR PUSTAKA

- ___ 1997. *Manual Kapasitas Jalan Indonesia (MKJI)*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- ___ 2012. *Panduan Teknis 1 Rekayasa Keselamatan Jalan*. Jakarta: Direktorat Jenderal Bina Marga.
- ___ 1997. *Keputusan Direktur Jenderal Perhubungan Darat Nomor : SK.43/AJ 007/DRJD/97 Tentang Perekayasaan Fasilitas Pejalan Kaki Di Wilayah Kota*. Jakarta : Direktur Jenderal Perhubungan Darat.
- ___ 2009. *Undang-Undang No. 22 Tahun 2009 Tentang Lalu Lintas Angkutan Jalan*. Jakarta : Pemerintah Republik Indonesia.
- ___ 2014. *Peraturan Menteri Perhubungan No. 13 Tahun 2014 Tentang Rambu Lalu Lintas*. Jakarta : Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- ___ 2015. *Peraturan Menteri Perhubungan No 111 tahun 2015 tentang Tata Cara Penetapan Batas Kecepatan*. Jakarta : Menteri Perhubungan Republik Indonesia.
- Algifar. 2017. *Analisis Mikro-Simulasi Lalu Lintas Pada Rencana Pengoperasian Underpass di Simpang Mandai Makassar*. Makassar : Universitas Hasanudin.
- Elvik, R. and Vaa, T. 2004. *The Handbook of Road Safety Measures* . Oslo : Pergamon.
- Fatmawati. 2013. *Pengaruh Sepeda Motor Terhadap Kapasitas Pendekat Pada Simpang Bersinyal Lengan Jalan S.Parman – Lengan Jalan Sutoyo Simpang Skip Kota Bengkulu*. Bengkulu : Univesitas Bengkulu.
- Federal Highway Administration (FHWA). 1985. *Manual on Uniform Traffic Control Device for Street and Highway*. US: Departemen of Transportation Washington D.C.
- Gandhi, Baratam M Kumar. 2016. *A Prototype for IoT based Car Parking Management System for Smart Cities, Electronics and Computer Engineering*. India : K L University.
- Hobbs, F., D., (1995). *Perencanaan dan Teknik Lalu-lintas*, Gadjah Mada University Press, Yogyakarta.
- Juniardi. 2006. *Analisis Arus Lalu Lintas di Simpang Tak Bersinyal (Studi Kasus: Simpang Timoho dan Simpang Tanjung Yogyakarta)*. Pasca Sarjana Universitas Diponegoro. Semarang.
- Malkhamah, Siti. 2015. *Penentuan Batas Kecepatan Maksimal*. Workshop Manajemen Keselamatan Transportasi Darat, Bali.
- Ragnoy, A. 2005. *Speed Limit Changes. Effects on Speed and Accident*. TOI Report 784/2005. Oslo.

Sugiyono. 2012. *Metode Penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R & D*. Bandung: Alfabeta.

Warpani, P. Suwardjoko. (2002). *Pengelolaan Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Bandung : Penerbit ITB.

Woolley, J. 2005. *Recent Advantages of Lower Speed Limits in Australia*, Journal of the Eastern Asia Society for Transportation Studies, 6: 3562-3573.